

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu lembaga pendidikan dipengaruhi berbagai aspek, salah satunya aspek kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah merupakan orang yang sangat bertanggungjawab dalam membangun pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. “Pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif dan efisien tidak terlepas dari tugas dan fungsi seorang kepala sekolah” (Dewi, 2013: 150).

Keberadaan kepala sekolah sebagai penggerak utama roda pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional di suatu sekolah menuntut profesionalisme dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Dengan kata lain mutu pendidikan di suatu sekolah ditentukan oleh kualitas kepemimpinan seorang kepala sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, Supriadi dalam Mulyasa (2006: 25) berpendapat ‘erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah dan menurunnya perilaku nakal peserta didik’.

Ratmawati (2010) sebagaimana dikutip Dewi (2013: 150) menyatakan bahwa ‘berkaitan dengan kompetensi kepala sekolah, survei yang dilakukan BSNP terhadap Kelompok Kerja Kepala Sekolah menunjukkan bahwa kinerja kepala sekolah belum sesuai dengan yang diharapkan’. Menurut Dewi (2013: 150) beberapa kepala sekolah belum mampu menyusun rencana strategis,

merumuskan visi dan misi sekolah, kepala sekolah juga belum berhasil dalam memotivasi, mendorong, menggalang, mengarahkan, membimbing dan mensupervisi tenaga pendidik kependidikan, serta belum terbiasa melakukan monitoring dan evaluasi diri. “Kemendikbud melalui Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan menyatakan bahwa beberapa kepala sekolah sibuk dengan pekerjaan teknis, mereka belum melaksanakan fungsi dan tugas sebagai seorang kepala sekolah dengan optimal” (Suara Guru, 14 November 2011).

“Kelemahan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas manajerial terlihat pada kasus dicopotnya dua kepala Sekolah Dasar Negeri Kota Medan karena diduga menyelewengkan dana bantuan siswa miskin dari pusat pada tahun 2010” (Waspada Online, 15 Februari 2011). Menurut Dewi (2013: 150) permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah belum memiliki kinerja yang baik. Kinerja kepala sekolah harus ditingkatkan mengingat pentingnya peran kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Knuth (2004) dalam Dewi (2013: 150) menyatakan bahwa ‘kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor penting dalam meningkatkan prestasi siswa’.

Pada kenyataannya, di SD Muhammadiyah Ngluwar yang berdiri sejak tahun 2004 ini mempunyai sosok kepala sekolah yang mampu menerapkan kepemimpinan dengan baik. Terbukti dengan kepala sekolah tersebut mampu mencetuskan visi dan misi sekolah serta program-program lain. Adapun visi dari SD Muhammadiyah Ngluwar ini yakni “Terwujudnya generasi yang santun dalam emosional mantap dalam spiritual serta cakap dalam

intelektual”. Sedangkan misi dari SD Muhammadiyah 1 Ngluwar yakni “Membentuk lingkungan pendidikan di sekolah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan siswa, Membina potensi fitrah anak yang berkepribadian Islami, berintelektual tinggi, mandiri serta memiliki kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual, Mengembangkan potensi Seni Budaya, Olahraga dan ketrampilan, Memperkaya pengalaman dan pembiasaan siswa beramal shalih” (Brosur Penerimaan Siswa Baru SD Muhammadiyah Ngluwar).

Selain itu kepala sekolah juga mengadakan program antar jemput bagi siswa yang rumahnya cukup jauh serta program-program sekolah lain di mana pada sekolah dasar di daerah tersebut belum diadakan. Hal tersebut mengakibatkan lembaga pendidikan ini selama 11 tahun mampu meningkatkan kualitas pendidikannya dengan beberapa kali memenangkan berbagai jenis lomba baik tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Perlu diketahui bahwa sepanjang sejarah SD Muhammadiyah Ngluwar ini berdiri karena alih fungsi dari lembaga pendidikan yang kurang berhasil mengembangkan kualitas pendidikannya dan SD tersebut baru mengganti kepala sekolah satu kali (Wawancara dengan guru SD Muhammadiyah Ngluwar pada 16 Maret 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah ikut berperan dalam keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Hal ini sesuai dengan pandangan Bass dan Riggio (2006) dalam Dewi (2013: 155) mengemukakan bahwa ‘kepemimpinan

transformasional kepala sekolah memengaruhi kinerja secara positif tanpa menghiraukan kinerja dalam konsep atau unit organisasi'. Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan Wang dkk (2011) dalam Dewi (2013: 155) menyatakan bahwa 'kepemimpinan transformasional berhubungan positif dengan tingkat kinerja pengikutnya, kinerja di tingkat tim dan organisasi'.

Oleh karena itu, pentingnya kepemimpinan transformasional kepala sekolah di suatu lembaga pendidikan perlu diketahui pelaksanaan dan keberhasilannya dalam hal ini di SD Muhammadiyah Ngluwar. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan masalah yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar. Hal tersebut tidak lain untuk mengetahui pelaksanaan dan keberhasilan kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Selain itu perlu diketahui pula faktor pendukung dan penghambat serta dampak dari kepemimpinan transformasional di SD Muhammadiyah Ngluwar. Sehingga dapat memberikan contoh bagi kepala sekolah yang lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, peneliti akan meneliti beberapa hal yaitu:

1. Bagaimana aspek-aspek kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar?
2. Apa faktor yang mendukung dan menghambat kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar?

3. Bagaimana dampak dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian di sini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui aspek-aspek kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar.
3. Untuk mengetahui dampak dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SD Muhammadiyah Ngluwar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ragam ilmu manajemen lembaga pendidikan khususnya tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah serta dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah akan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam upaya meningkatkan mutu, kualitas serta

prestasi dalam suatu lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Serta dapat memberikan gambaran kepada kepala sekolah lainnya agar mampu meningkatkan kinerjanya sebagai pemimpin dengan baik yang tidak hanya bekerja secara administrasi akan tetapi juga harus mampu menggerakkan semua warga sekolah agar mau bekerjasama untuk meningkatkan kualitas di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

b. Bagi Tenaga Pendidik dan Calon Kepala Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kepemimpinan transformasional sebagai bahan pembelajaran untuk mempraktekkannya di lembaga pendidikan yang ditempati.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan pendeskripsian dari urutan-urutan bab yang terkandung dalam isi skripsi yang akan menjadi sempurna dan utuh.

Bab I (satu) merupakan bab pendahuluan, berisi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan.

Bab II (dua) menerangkan tinjauan pustaka dan kerangka teori. Dalam bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi dalam hal ini tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah.

Bab III (tiga) merupakan bab metode penelitian. Dalam bab ini berisi secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya; jenis penelitian, desain, lokasi, subjek penelitian, metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan.

Bab IV (empat) merupakan bab yang membahas tentang hasil dan pembahasan. Bab ini memuat: (1) Hasil Penelitian, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian. (2) Pembahasan, sub bahasan (1) dan (2) dapat digabung menjadi satu kesatuan, atau dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

Bab V (lima) merupakan bab penutup dari seluruh pembahasan, yang berisikan kesimpulan dari rumusan masalah, saran-saran atau rekomendasi yang berhubungan dengan penelitian ini.